

BAB. IV.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis data

4.1.1 Hasil Uji Validitas

1. Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan untuk Berwirausaha (Fatoki, 2014). Uji validitas yang diujikan pada pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan – pertanyaan yang diajukan berhubungan atau tidak dengan pendidikan kewirausahaan. Berikut adalah hasil dari uji validitas pendidikan kewirausahaan:

Tabel 4. 1 Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan.

Variabel	Butir item	Sig	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0.00	Valid
	X1.2	0.00	Valid
	X1.3	0.00	Valid

	X1.4	0.00	Valid
	X1.5	0.00	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil diatas menunjukkan bahwa tiap butir pertanyaan berkorelasi dengan variabel pendidikan kewirausahaan. Dilihat dari nilai sig tiap butir pertanyaan yang dimana $\text{sig } 0.00 < \alpha 0.05$ yang berarti masing – masing indikator pertanyaan mengenai pendidikan kewirausahaan terbukti valid.

2. Uji Validitas *Internal Locus Of Control*.

Internal locus of control adalah segala yang dicapai, keberhasilan maupun kegagalan akan diyakini bahwa hal itu tergantung dari usaha yang dilakukan oleh individu sendiri (Sarafino dalam (Mayasari & Perwita, 2017). Uji validitas yang diujikan pada *Internal Locus Of Control* bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan – pertanyaan yang diajukan berhubungan atau tidak dengan *Internal Locus Of Control*. Berikut adalah hasil dari uji validitas *Internal Locus Of Control*:

Tabel 4. 2 Hasil uji validitas *Internal Locus Of Control*

Variabel	Butir item	Sig	Keterangan
<i>Internal Locus of Control (X2)</i>	X2.1	0.00	Valid
	X2.2	0.00	Valid

	X2.3	0.00	Valid
	X2.4	0.00	Valid
	X2.5	0.00	Valid
	X2.6	0.00	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Hasil diatas menunjukkan bahwa tiap butir pertanyaan berkorelasi dengan variabel *internal locus of control* terbukti valid. Dilihat dari nilai sig tiap butir pertanyaan yang dimana $\text{sig } 0.00 < \alpha 0.05$ yang berarti masing – masing indikator pertanyaan mengenai *internal locus of control* terbukti valid.

3. *Self Efficacy*

Self Efficacy atau Efikasi diri adalah kepercayaan individu yang kuat terhadap kemampuan dirinya dalam memulai suatu usaha, mengelola usaha, dan yakin akan berhasil dalam berwirausaha (Anggraeni & Nurcahya, 2016). Uji validitas yang diujikan pada *Self Efficacy* bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan – pertanyaan yang diajukan berhubungan atau tidak dengan *Self Efficacy*. Berikut adalah hasil dari uji validitas *Self Efficacy*:

Tabel 4. 3Hasil uji validasi *Self Efficacy*

Variabel	Butir item	Sig	Keterangan
<i>Self Efficacy</i> (X3)	X3.1	0.00	Valid

	X3.2	0.00	Valid
	X3.3	0.00	Valid
	X3.4	0.00	Valid
	X3.5	0.00	Valid
	X3.6	0.00	Valid
	X3.7	0.00	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Hasil diatas menunjukkan bahwa tiap butir pertanyaan berkorelasi dengan variabel *self efficacy*. Dilihat dari nilai sig tiap butir pertanyaan yang dimana $sig < 0.00 < \alpha < 0.05$ yang berarti masing – masing indikator pertanyaan mengenai *self efficacy* terbukti valid.

4. Uji Validitas Minat Mahasiswa menjadi *Ecopreneur*

Minat berwirausaha adalah keinginan individu melakukan suatu perbuatan atau suatu perilaku tertentu dengan mengambil tindakan memilih berkarir sebagai wirausahawan (Anggraeni & Nurcahya, 2016). Uji validitas yang diujikan pada Minat Mahasiswa menjadi *Ecopreneur* bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan – pertanyaan yang diajukan berhubungan atau tidak dengan Minat

Mahasiswa menjadi *Ecopreneur*. Berikut adalah hasil dari uji validitas Minat Mahasiswa menjadi *Ecopreneur*:

Tabel 4. 4Minat Mahasiswa menjadi *Ecopreneur*

Variabel	Butir item	Sig	Keterangan
Minat Mahasiswa menjadi <i>Ecopreneur</i> (X4)	X4.1	0.00	Valid
	X4.2	0.00	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Hasil diatas menunjukkan bahwa tiap butir pertanyaan berkorelasi dengan variabel mahasiswa menjadi *ecopreneur*. Dilihat dari nilai sig tiap butir pertanyaan yang dimana $\text{sig } 0.00 < \alpha 0.05$ yang berarti masing – masing indikator pertanyaan mengenai minat mahasiswa menjadi *ecopreneur* terbukti valid.

4.1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan, *Internal Locus of Control*, *Self Efficacy* terhadap Minat Mahasiswa menjadi *Ecopreneur*

Variabel	Alpha Cronbach	Standar Reliabel	Kriteria
Pendidikan Kewirausahaan	0.925	0.70	Reliabel

<i>Internal Locus of Control</i>	0.895	0.70	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0.854	0.70	Reliabel
Minat Mahasiswa menjadi <i>Ecopreneur</i>	0.746	0.70	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

4.1.3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis diuji dengan dengan cara mengukur dari nilai uji F, koefisien determinasi, dan uji t

a. Uji F.

Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat, uji F akan dikatakan berpengaruh signifikan apabila sig uji F < 0.05. adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H₀ : Sig uji F > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dan menolak H_a

H_a : Sig uji F < 0,05 artinya terdapat pengaruh signifikan dan menolak H₀

Tabel 4. 6 Hasil uji hipotesis simultan (uji F) pengaruh pendidikan kewirausahaan, *internal locus of control*, *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

Keterangan	Signifikan	Keterangan
Pengaruh pendidikan kewirausahaan, <i>internal locus of control</i> , <i>self efficacy</i> terhadap minat mahasiswa menjadi <i>ecopreneur</i>	0,00	Berpengaruh signifikan

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan sig uji $F = 0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima serta dapat dikatakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, *internal locus of control*, *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

b. Koefisien Determinasi.

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah model dalam menjelaskan variabel dependen (terikat).

Tabel 4. 7 Hasil koefisien determinasi pendidikan kewirausahaan, *internal locus of control*, *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

No	Keterangan	Hasil
1	Adjusted R Square	0,438

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dari hasil Adjusted R square atau koefisien determinasi = 0.438 itu menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan, *internal locus of control*, *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur* sebesar 43,8% untuk sisanya yaitu $100\% - 43,8\% = 56,2\%$ hal lainnya dipengaruhi oleh faktor – faktor diluar variabel pendidikan kewirausahaan, *internal locus of control*, *self efficacy*.

c. Uji t

Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat, variabel dalam uji t akan dikatakan berpengaruh signifikan apabila $\beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$ dan signifikan uji t < 0.05 .

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis Pendidikan Kewirausahaan

No	Keterangan	Beta	Signifikan
1	Pendidikan kewirausahaan	0,354	0,026

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

1. Nilai β_1 $0,354 > 0$ dan sig uji t variabel pendidikan kewirausahaan $0.026 < 0.05$ dan dapat dikatakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur* sehingga H1 menolak H0 dan menerima Ha.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis *Internal locus of control*

No	Keterangan	Beta	Signifikan
1	<i>Internal locus of control</i>	0,349	0,024

2. Nilai β_2 0,349 > 0 sig uji t variabel *internal locus of control* 0.024 < 0.05 dan dapat dikatakan bahwa variabel *internal locus of control* berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur* sehingga H2 menolak H0 dan menerima Ha

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis *Self efficacy*

No	Keterangan	Beta	Signifikan
1	<i>Self efficacy</i>	0,525	0,010

3. Nilai β_3 0,525 > 0 sig uji t variabel *self efficacy* 0.010 < 0.05 dan dapat dikatakan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur* sehingga H3 menolak H0 dan menerima Ha.

Dari hasil diatas dapat dikatan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, *internal locus of control*, *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

4.2.Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, *internal locus of control*, *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur* sebagai berikut :

1. Uji hipotesis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

Hasil koefisien regresi pendidikan kewirausahaan sebesar 0.354 dan tingkat signifikan $0.026 < 0.05$ sehingga pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Lanang Agung Adnyana dan Ni Made Purnami (2014) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan untuk Berwirausaha (Fatoki, 2014). Dengan adanya pendidikan kewirausahaan akan membantu mahasiswa untuk mendapatkan dan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi *ecopreneur* agar minat mahasiswa menjadi *ecopreneur* meningkat.

2. Uji hipotesis pengaruh *internal locus of control* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

Hasil koefisien regresi *internal locus of control* sebesar 0.349 dan tingkat signifikan $0.024 < 0.05$ sehingga *internal locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Shofy Suci Utami, Bambang Wasito Adi, Sunarto (2018) menunjukkan bahwa *Internal Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Internal locus of control adalah segala yang dicapai, keberhasilan maupun kegagalan akan diyakini bahwa hal itu tergantung dari usaha yang

dilakukan oleh individu sendiri (Sarafino dalam (Mayasari & Perwita, 2017). Meyakini segala hal yang dicapai oleh individu adalah hasil usaha dari individu tersebut yakin dengan segala pencapaiannya sehingga minat mahasiswa menjadi *ecopreneur* meningkat.

3. Uji hipotesis pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

Hasil koefisien regresi *self efficacy* sebesar 0.525 dan tingkat signifikan $0.024 < 0.05$ sehingga *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Lanang Agung Adnyana dan Ni Made Purnami (2014) menunjukkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Self Efficacy atau yang diartikan sebagai efikasi diri merupakan upaya individu dalam melihat ketrampilan dan kemampuannya dalam menghadapi tantangan (Bandura, 2002) (Moa-liberty, Tunde, & Tinuola, 2016). Dengan melihat ketrampilan dan kemampuan didalam diri individu, maka individu tersebut dapat melihat potensi di dalam individu dan minat mahasiswa menjadi *ecopreneur* dapat meningkat.

4. Uji Hipotesis pendidikan kewirausahaan, *internal locus of control*, *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

Tingkat signifikansi uji $F = 0.000 < 0.05$ yang dapat dikatakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, *internal locus of control*, *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *ecopreneur*.

Untuk menjadi seorang *ecopreneur*, dipersiapkan melalui pendidikan kewirausahaan yang akan menambah pengetahuan dan ketrampilan untuk berwirausaha. Melalui *internal locus of control* individu memiliki keyakinan untuk menjadi *ecopreneur* dengan usaha sendiri dan ditambah *self efficacy* untuk melihat kemampuan dan keterampilan di dalam diri sendiri untuk menghadapi tantangan agar minat mahasiswa menjadi *ecopreneur* meningkat.

5. Dalam pembahasan ini *ecopreneur* tampak dalam pendidikan kewirausahaan, dimana pendidikan kewirausahaan memberi edukasi kepada mahasiswa tentang *ecopreneur* melalui materi – materi yang diberikan oleh Dosen.

